

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI
DALAM MATA PELAJARAN IPA STUDI KASUS
KELAS VII DI MTSN 3 KERINCI**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)



Oleh :

DESVIA ANITA
NIM. 19004006

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

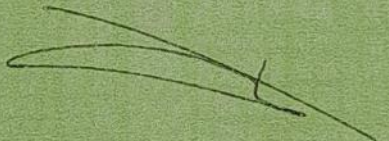
PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM MATA PELAJARAN IPA STUDI KASUS DI MTsN 3 KERINCI

Nama : Desvia Anita
NIM/BP : 19004006/2019
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 10 Oktober 2023

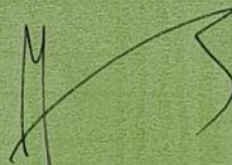
Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd
NIP. 196107221986021002

Ketua Departemen



Prof. Dr. Abna Hidayati, M.Pd
NIP. 198301262008122002

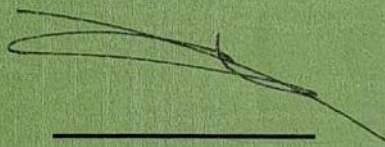

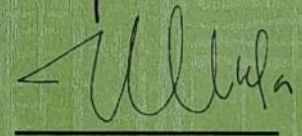
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam Mata
Pelajaran IPA Studi Kasus Kelas VII di MTsN 3 Kerinci
Nama : Desvia Anita
NIM : 19004006
Departemen/Prodi : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 06 Oktober 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd NIP. 196107221986021002	
Anggota	1. Dra. Zuwima, M.Pd, Ph.D NIP. 195805171985032001	
	2. Winanda Amilia, S.Pd, M.Pd.T NIP. 19920328 2019032027	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

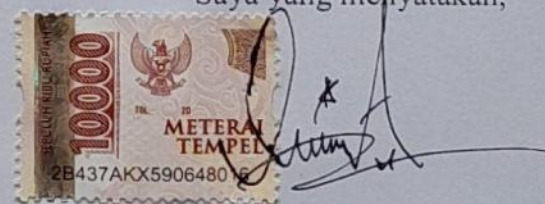
Nama : Desvia Anita
Nim/TM : 19004006/2019
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Pendidikan
Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam Mata Pelajaran IPA Studi Kasus di MTsN 3 Kerinci

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih.

Padang, 06 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



Desvia Anita
NIM. 19004006

ABSTRAK

Desvia Anita. 2023. Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam Mata Pelajaran IPA Studi Kasus Kelas VII di MTsN 3 Kerinci. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Strategi pembelajaran memang penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, oleh karena itu perlunya guru menentukan strategi yang cocok dalam proses pembelajaran supaya tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam mata pelajaran IPA proses belajar banyak mengamati dan cenderung siswa dituntut lebih aktif oleh sebab itu pembelajaran inkuiri cocok diterapkan pada pembelajaran IPA. Maka fokus penelitian ini adalah, “Penerapan strategi pembelajaran inkuiri dalam mata pelajaran IPA studi kasus kelas VII di MTsN 3 Kerinci. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran inkuiri oleh guru dalam Mata Pelajaran IPA di kelas VII MTsN 3 Kerinci dan untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi oleh guru mata pelajaran IPA dalam menerapkan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA kelas VII MTsN 3 Kerinci.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif, dengan menggunakan instrumen panduan observasi dan instrumen panduan wawancara. Penelitian ini juga tergolong deskriptif yang berupaya menggambarkan suatu fenomena yang ada dengan jalan memaparkan data secara kata-kata dan gambar. Teknik analisis data dan impretasi data dalam penelitian ini yang pertama adalah analisis kualitatif, kedua menggunakan analisis deskriptif, ketiga menggunakan triangulasi data dan menggunakan interpretasi hasil.

Hasil penelitian dalam observasi siswa menunjukkan tingkat motivasi belajar yang rendah dan memiliki pemahaman konsep yang terbatas. Pada akhir penelitian, siswa mulai menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih besar, keterampilan mengajukan pertanyaan yang baik, kemampuan mengamati fenomena alam, serta mampu mengaitkan konsep-konsep IPA dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa 1) deskripsi penerapan SPI peneliti melihat adanya orientasi, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan dalam pembelajaran. 2) kendala-kendala penerapan SPI. Saran 1) Guru perlu memperhatikan keterampilan dan pengetahuan awal siswa, 2) Guru dapat mencari solusi kreatif seperti menggunakan sumber daya alternatif. 3) Guru perlu merencanakan dengan cermat waktu yang tersedia, 4) Pihak sekolah dapat menyediakan sumber daya dan fasilitas yang mendukung pelaksanaan strategi inkuiri.

Kata Kunci: IPA, Pembelajaran Inkuiri, Strategi Pembelajaran.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah *rabbil'alamin*, Puji syukur kita ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM MATA PELAJARAN IPA STUDI KASUS KELAS VII DI MTSN 3 KERINCI”. Penyusun proposal penelitian sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis telah mendapat banyak bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Teristimewa untuk keluarga tercinta, tanpa mengkurangi rasa hormat penulis kepada Ayahanda Muhammad Talas, Ibunda Mardiana, Adinda Adelia Agustina dan Adinda Jamal yang telah memberikan banyak kasih sayang, nasehat, didikan, dukungan, motivasi, doa, serta finansial yang tidak terhingga kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku pembimbing sekaligus penasihat akademik yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, serta arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Prof. Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku Ketua Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd, Ph.D dan Ibu Winanda Amilia, S.Pd, M.Pd.T selaku penguji I dan II yang senantiasa mengarahkan peneliti untuk lebih baik dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/ Ibu dosen dan staf pengajar yang telah berkenan memberikan bekal ilmu dan wawasan selama perkuliahan.
6. Bapak kepala sekolah dan Bapak/ Ibu majelis guru MTsN 3 Kerinci membantu penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Keluarga besar Makwo, Makgah, Maccik, Maknik dan Sepupu-sepupu Uwo Nora, Abang Riki, Abang Anda, Abang Ari, Kakak Mona, Elia, Aril, Enjel, dan Nadia yang telah banyak membantu penulis memberikan semangat, saran, arahan dan memberi penulis uang jajan.
8. Pasutri Une Elvia Nengsih yang setia dari awal sampai akhir membantu penulis menempuh pendidikan dengan memberi semangat, arahan, saran, mendengarkan penulis berkeluh kesah, dan membantu secara finansial bersama Abang Eko Prianseda (Suami Une).
9. Untuk teman-teman seperjuangan teman-teman PLK SMA 1 Pertiwi Padang, teman-teman Magang BDK Padang, Keluarga HKS, Keluarga IMKS, teman-teman HMJ TP, dan Keluarga HMKS-SUMBAR.
10. Untuk teman-teman seperjuangan yang berperan penting penyelesaian skripsi ini yaitu Afdila Santri Nurhalima, Ayu Anggraini, Putri Amelia Sari dan Fera

yang selalu memberikan semangat dukungan dan menemani di setiap prosesnya.

11. Dan tidak lupa semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, motivasi, dan doa sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga dukungan, bantuan dan bimbingan dan petunjuk yang diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 06 Oktober 2023

Desvia Anita

NIM. 19004006

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Strategi Pembelajaran	9
1. Strategi.....	9
2. Pembelajaran	11
B. Strategi Pembelajaran Inkuiri	13
1. Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri.....	13
2. Konsep Dasar SPI.....	14
3. Prinsip-Prinsip Penggunaan SPI.....	17
4. Langkah Pelaksanaan SPI.....	21
5. Keunggulan dan Kelemahan SPI.....	27
6. Contoh Penerapan SPI.....	30
C. Mata Pelajaran IPA.....	31
D. Kajian Relevan	32
E. Kerangka Konseptual	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Setting Penelitian.....	36
C. Instrumen Penelitian	36
D. Sumber Data	37

E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Dan Interpretasi Data.....	39
G. Teknik Keabsahan Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Temuan Penelitian	44
1. Deskripsi Objek Penelitian	44
2. Temuan Khusus	47
3. SPI Mata Pelajaran IPA.....	62
B. Pembahasan	65
1. Strategi Pembelajaran	65
2. Deskripsi Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri	73
3. Kendala-kendala Pembelajaran di MTsN 3 Kerinci.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Simpulan.....	77
B. Saran	78
DAFTAR RUJUKAN	79

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Jumlah Guru/Pengajar MTsN 3 Kerinci	46
Tabel 2. Hasil Wawancara	47

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kerangka Konseptual	34
Gambar 2. Lokasi Penelitian	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Panduan Wawancara.....	82
Lampiran 2. Panduan Observasi	99
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	108
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian.....	109
Lampiran 5. RPP	110
Lampiran 6. Absen Siswa	122
Lampiran 7. Dokumentasi.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan saat ini merupakan kebutuhan pokok bagi manusia. Pendidikan dapat memajukan kehidupan dan bangsa. Oleh karena itu, arus sistem pendidikan terus di kembangkan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai aspek, mulai dari aspek kemanusiaan sumber daya, fasilitas, bahan, metode, dan yang tidak kalah pentingnya adalah peranan guru dalam proses belajar. Belajar yang kombinasi terdiri dari beberapa hal yaitu manusia, sarana, dan prosedur dimana semua pihak saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan. Hal ini berpengaruh penting dalam proses pembelajaran, selain itu guru juga guru sangat berperan aktif dalam proses siswa dalam pembelajaran, dengan adanya guru yang berperan sebagai pengajar siswa akan lebih mudah dalam belajar sesuatu.

Menurut Alwen, Abna dan Ulfia (2018:60), mengingat pentingnya pendidikan bagi manusia, hampir di setiap negara telah mewajibkan para warga negaranya untuk mengikuti kegiatan pendidikan, melalui berbagai ragam teknis penyelenggaraannya yang disesuaikan dengan falsafah negara, keadaan sosial politik kemampuan sumber daya dan keadaan lingkungannya masing-masing. Dengan demikian dalam hal menentukan tujuan pendidikan pada dasarnya memiliki esensi yang sama.

Pendidikan memang hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan yang dipelajari dalam kehidupan sekitar kita, pengetahuan alam sekitar kita, perkembangan dalam lingkungan kehidupan di sekitar kita. Hal ini dapat kita pelajari dari ilmu pengetahuan alam yang mana didapatkan dari SD, SMP dan SMA maupun di Universitas.

Pendidikan sangat penting untuk peserta didik sebagai penerus bangsa, untuk tercapainya tujuan pembelajaran kita perlu menggunakan metode yang tepat dalam strategi pembelajaran. Strategi dapat didefinisikan secara umum, strategi merujuk pada rencana atau strategi yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Michael Porter: "Strategi adalah penciptaan posisi unik dan berkelanjutan yang berbeda dari pesaing dalam rangka mencapai keunggulan yang berkelanjutan." Sedangkan menurut Peter Drucker: "Strategi adalah langkah-langkah yang diambil oleh organisasi untuk mencapai tujuannya dengan memadukan sumber daya dengan peluang yang diidentifikasi dalam lingkungan yang berubah." Dalam konteks yang lebih luas, strategi dapat merujuk pada strategi yang digunakan dalam berbagai bidang, seperti bisnis, pemasaran, manajemen, pendidikan, dan lain-lain. Strategi dapat melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dari segi guru adalah strategi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Suwarni, Kurniasih dan Rostikawati (2018:3) yang menyatakan bahwa keberhasilan dalam proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran perlu

menggunakan metode pembelajaran yang tepat, strategi pembelajaran yang inovatif, strategi pembelajaran yang tepat, taktik dan strategi pembelajaran yang terencana. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru akan memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Keberhasilan memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat akan menghasilkan capaian hasil yang lebih optimal. Darmansyah (2012: 21).

Melihat strategi yang efektif digunakan oleh guru dalam mengajar perlunya kita melihat mata pelajaran dan materi pelajaran terlebih dahulu, untuk melihat strategi apa yang cocok untuk digunakan pada mata pelajaran dan materi pelajaran tersebut. Di sini penulis tertarik melakukan penelitian pada mata pelajaran IPA.

Menurut Trianto, (2014:136-137) “IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir, dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap.” Dengan demikian, IPA pada hakikatnya adalah ilmu untuk mencari tahu, memahami alam semesta secara sistematis dan mengembangkan pemahaman ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip, dan hukum yang teruji kebenarannya. Perlunya guru mempunyai penerapan strategi pembelajaran agar dapat mengkondisikan siswa dalam proses pembelajaran. Penerapan strategi di sini adalah proses mengubah rencana strategis menjadi tindakan. Untuk menentukan pemilihan strategi yang tepat untuk dipakai peneliti mencoba observasi ke tempat tujuan penelitian yaitu di MTsN 3 Kerinci. Peneliti mulai melihat mengamati strategi apa yang cocok atau yang tepat dipakai

dalam pembelajaran IPA di samping itu juga peneliti bertanya atau berdiskusi dengan guru IPA yang ada di sekolah tersebut.

Setelah mengamati proses pembelajaran, peneliti melihat bahwa strategi pembelajaran inkuiri cocok diterapkan pada mata pelajaran IPA karena inkuiri merujuk pada strategi pembelajaran yang berfokus pada eksplorasi, penemuan, dan pemahaman aktif melalui proses bertanya, mencari informasi, dan menyelidiki fenomena. Strategi inkuiri mendorong siswa untuk aktif, menjadi pemikir kritis, pemecahan masalah, dan ilmuwan yang mandiri.

Dalam konteks pendidikan, inkuiri sering kali digunakan dalam mata pelajaran sains, IPA dan matematika, meskipun prinsip inkuiri juga dapat diterapkan dalam berbagai disiplin ilmu. Tujuan utama dari inkuiri adalah untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam, keterampilan berpikir kritis, dan keterampilan penelitian pada siswa.

Menurut Zalfendi (2011:263) proses inkuiri melibatkan beberapa tahap, yang dapat bervariasi tergantung pada strategi inkuiri yang digunakan. Beberapa tahap umum dalam inkuiri meliputi:

- a. Merumuskan pertanyaan atau masalah yang menarik dan relevan.
- b. Membuat hipotesis atau prediksi tentang solusi atau jawaban yang mungkin.
- c. Merencanakan dan melaksanakan eksperimen atau penelitian untuk mengumpulkan data.
- d. Mengumpulkan dan menganalisis data dengan menggunakan metode-metode yang sesuai.

- e. Menginterpretasikan hasil dan mencari pola, hubungan, atau penjelasan.
- f. Membuat kesimpulan berdasarkan data dan bukti yang ditemukan.
- g. Merefleksikan dan mengevaluasi proses inkuiri serta mengidentifikasi pelajaran yang dipetik.

Dalam pembelajaran inkuiri, guru berperan sebagai fasilitator yang mendukung siswa dalam menjalankan proses inkuiri, memberikan bimbingan, dan mendorong refleksi. Siswa secara aktif terlibat dalam eksplorasi, eksperimen, diskusi, dan penyelidikan mandiri untuk membangun pemahaman mereka sendiri tentang konsep dan fenomena yang dipelajari.

Adapun strategi inkuiri mempromosikan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis, keterampilan kolaborasi, dan keterampilan investigasi yang penting dalam pemahaman dan penemuan ilmu pengetahuan.

Pembelajaran berbasis inkuiri adalah metode pengajaran yang berpusat pada siswa yang mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menyelidiki masalah dunia nyata. Dalam jenis lingkungan belajar ini, siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan diberi kesempatan untuk mengeksplorasi keingintahuan alami mereka.

Maka dari itu, berdasarkan hasil observasi tahap awal yang peneliti lakukan pada hari senin tanggal 12 Desember 2022 pada mata pelajaran IPA di kelas VII di MTsN 3 Kerinci dari pengamatan penulis sebagian besar siswa memiliki kemampuan yang rendah dalam pelajaran IPA. Hal ini ditunjukkan adanya

kondisi-kondisi berikut: 1) siswa tidak dapat menjawab pertanyaan guru tentang materi prasyarat yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, 2) siswa jarang bertanya tentang materi yang belum dimengerti, 3) siswa tidak dapat menyatakan masalah dengan pengembangan alam sekitarnya maupun mengekspresikan, 4) sebagian besar siswa tidak dapat menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan pemecahan masalah di MTsN 3 Kerinci juga masih rendah, rendahnya kemampuan fenomena yang diamati di sekitar siswa, penyebabnya adalah siswa kurang mampu menggali informasi/konsep yang terkandung dalam soal, siswa sulit memahami soal, sulit untuk menerjemahkan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dalam bahasa, hal ini terlihat hasil ujian akhir semester siswa tahun 2022, dari kisi-kisi soal yang menuntut anak untuk terampil memecahkan masalah hanya beberapa anak dari tiap kelas yang dapat menyelesaikan masalah secara baik dan benar.

Strategi pembelajaran inkuiri tugas seorang guru adalah membantu siswa dalam proses belajar mengajar dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan menerapkan ide atau gagasan sendiri dalam belajar. Belajar lebih diarahkan pada *experimental learning* yaitu merupakan adaptasi kemanusiaan berdasarkan pengalaman konkrit di laboratorium, diskusi dengan teman sekelas, yang kemudian di kontemplasikan dan dijadikan ide serta pengembangan konsep baru. Adapun implikasi dari teori belajar konstruktivisme dalam pendidikan anak Poedjiadi (1999:63) adalah sebagai berikut: (1) tujuan pendidikan menurut teori belajar konstruktivisme adalah

menghasilkan individu atau anak yang memiliki kemampuan berfikir untuk menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi, (2) kurikulum dirancang sedemikian rupa sehingga terjadi situasi yang memungkinkan pengetahuan dan keterampilan dapat dikonstruksi oleh siswa. Latihan memecahkan masalah seringkali dilakukan melalui belajar kelompok dengan menganalisis masalah dalam kehidupan sehari-hari, (3) siswa diharapkan selalu aktif dan dapat menemukan cara belajar yang sesuai bagi dirinya. Guru hanyalah berfungsi sebagai mediator, fasilitator, dan teman yang membuat situasi yang kondusif untuk terjadinya konstruksi pengetahuan pada diri siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan studi kasus lebih lanjut tentang strategi pembelajaran inkuiri yang digunakan guru di sekolah, tentang apa yang di dapat, apa timbal balik dari siswa, dan apa plus minus jika menggunakan strategi pembelajaran inkuiri pada sekolah MTsN 3 Kerinci.

Menurut dari analisis di atas bahwa penulis mengambil penelitian di MTsN 3 Kerinci karena melihat masalah ini cocok untuk diteliti di tempat ini, tempat ini juga strategis dari tempat peneliti sehingga lebih mudah dalam pemantauan atau tinjauan observasi yang penulis lakukan.

Berdasarkan permasalahan yang penulis paparkan di atas, maka penulis mengambil judul penelitian "Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Mata Pelajaran IPA Studi Kasus Kelas VII di MTSN 3 Kerinci".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus penelitian ini adalah “Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Mata Pelajaran IPA Studi Kasus Kelas VII di MTsN 3 Kerinci”.

C. Tujuan Penelitian

Ada dua tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran inkuiri yang digunakan oleh guru dalam mata pelajaran IPA di kelas VII MTsN 3 Kerinci.
2. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi oleh guru mata pelajaran IPA dalam menjalankan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA kelas VII MTsN 3 Kerinci.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tinjauan pustaka yang bermanfaat untuk penelitian lanjutan yang berkenaan dengan strategi pembelajaran inkuiri yang mendalam untuk mengajar siswa maupun sebagai pengetahuan umum.

2. Manfaat Praktis

Bagi pihak sekolah sebagai bahan masukan untuk mengetahui dan menunjukkan strategi pembelajaran inkuiri yang dipakai oleh guru dalam mengajar siswa kelas VII pada pelajaran IPA di MTsN 3 Kerinci.